

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa layanan bimbingan kelompok teknik diskusi ini efektif dalam meningkatkan kecerdasan moral siswa kelas XI jurusan TKJ di SMKN 1 Bakung. Hal ini dibuktikan dari hasil uji *Independent Sampel T Test* yang menunjukkan adanya perbedaan perolehan skor rata-rata kelompok eksperimen dan perolehan skor rata-rata kelompok kontrol. Kelompok eksperimen memperoleh skor rata-rata 109,3750 dan kelompok kontrol memperoleh skor 76,1250. Dari sini dapat diketahui perolehan skor rata-rata kelompok eksperimen lebih besar dari perolehan skor rata-rata kelompok control dengan nilai signifikansi *sig. (2 tailed)* menunjukkan nilai  $0,00 < 0,05$ .

Dari uji *N-Gain score* diketahui bahwa nilai rata-rata kelompok eksperimen 129,45% sedangkan kelompok kontrol 26,65%. Nilai rata-rata uji *N-Gain* kelompok eksperimen yang diberikan perlakuan berupa layanan bimbingan kelompok teknik diskusi lebih tinggi dari pada nilai rata-rata uji *N-Gain* kelompok kontrol yang diberikan layanan konvensional dalam bentuk ceramah. Berdasarkan kategorisasi uji *N-Gain*, dapat dikatakan bahwa layanan bimbingan kelompok teknik diskusi berpengaruh efektif dalam meningkatkan kecerdasan moral.

Pelaksanaan layanan bimbingan kelompok teknik diskusi kelompok pada penelitian ini membuktikan bahwa teknik diskusi kelompok dapat digunakan sebagai upaya meningkatkan kecerdasan moral pada siswa kelas XI jurusan TKJ di SMKN 1 Bakung. Meskipun layanan bimbingan kelompok dengan teknik diskusi kelompok

baru pertama kali diberikan kepada siswa khususnya kelas XI jurusan TKJ ini, namun layanan bimbingan kelompok dengan teknik diskusi telah mampu memberikan pengalaman baru, pemahaman baru mengenai kecerdasan moral bagi siswa yang mengikuti layanan.

## **B. Saran**

Pemberian layanan bimbingan kelompok teknik diskusi dan layanan yang lain yang berhubungan dengan bimbingan dan konseling ini dirasa sangat penting dan masih perlu dikembangkan agar menjadi lebih baik dan lebih maksimal. Oleh karena itu, peneliti memiliki saran untuk berbagai pihak yaitu :

### **1. Bagi Konselor**

Diharapkan konselor di Indonesia dapat menggunakan serta mengembangkan menjadi lebih baik dan maksimal lagi layanan bimbingan kelompok terutama dengan teknik diskusi ini untuk meningkatkan kecerdasan moral siswa. Bagi konselor disekolah, diharapkan mampu mengembangkan lagi metode dalam pemberian layanan bimbingan dan konseling, serta lebih peka terhadap keadaan siswa.

### **2. Bagi Prodi Bimbingan Konseling Islam**

Hasil penelitian teknik diskusi sebagai upaya untuk meningkatkan kecerdasan moral dapat dikembangkan sebagai sebuah teknik khususnya dalam lingkup pendidikan.

### **3. Bagi Pihak Sekolah**

Setiap sekolah dapat memberi ruang lingkup yang lebih bagi konselor untuk mengembangkan teknik diskusi dalam meningkatkan kecerdasan moral pada siswa

sehingga dapat menjadi bahan evaluasi tentang program-program dari layanan bimbingan dan konseling.

#### 4. Bagi Subjek Penelitian

Diharapkan untuk para siswa mendapat motivasi dan dorongan dari layanan yang telah diberikan, dan memiliki kemauan untuk menanamkan kecerdasan moral dalam dirinya dalam setiap mengambil keputusan untuk berperilaku, bersikap, dan berbicara.

#### 5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan peneliti selanjutnya dapat mengembangkan instrumen yang telah dibuat sesuai dengan keadaan moral subjek yang akan diteliti serta bisa dilakukan pada siswa SMA ataupun SMK di jurusan yang lainnya dan juga pada remaja di suatu lingkungan masyarakat karena tingkat kecerdasan moral setiap individu berbeda-beda. Selain itu peneliti selanjutnya dapat menerapkan teknik-teknik lainnya dalam bimbingan kelompok terkait dengan upaya untuk meningkatkan kecerdasan moral dengan mengembangkan dan menyempurnakan buku pedoman yang telah dibuat agar dapat dipergunakan secara maksimal. Serta dapat dilakukan lebih dari 3 kali pertemuan untuk hasil yang lebih maksimal.